

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Semiotika adalah disiplin ilmu yang mampu membedah puisi secara umum, meskipun puisi swadira samiskin angaya bahasa, namun puisi swadira bermakna yang justru mengandung nilai kejujuran sebagai unsur unik yang terdapat dalam jenis puisi yang ada sebagai bentuk dan ada dalam tulisannya. Seperti ketika seseorang memegang dan mengelus- mengelus perutnya, ada beberapa penafsiran tanda yang muncul dari beberapa orang lain sebagai penafsir sekaligus orang yang melihatnya, diantaranya orang tersebut sedang sakit perut, atau orang tersebut sedang lapar, dan sebagainya, meskipun terdapat macam- macam tafsiran sebagai asumsi awal, namun dalam hal penafsiran tersebut masih terdapat tema yang sama, yaitu perut yang sakit, begitu pun hasil penelitian ini, bertemakan guru, namun berdasarkan tafsiran tanda- tandanya yang ada dalam puisi, semuanya tentu saja mempunyai perbedaan yang terdapat dalam masing- masing puisi yang telah dibuat oleh siswa, yakni dari segi unsur sintaks (kata), semantik yaitu pemaknaan dan pragmatik yaitu hubungan tanda dengan penanda dalam objek karya sastra atau dalam hal ini puisi siswa.

Peneliti akhirnya dapat melaksanakan penelitian dengan fokus Kajian Semiotika Struktural pada Puisi persembahkan siswa untuk guru yang dibuat oleh siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2 kec. Cihideung kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Gunungpereng 2, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara struktural, puisi swadira dapat dikaji dengan menggunakan ilmu semiotika yang terdiri dari tiga aspek, diantaranya adalah sintaksis, semantik, dan pragmatik.

1. Aspek sintaksis yang terdapat dalam puisi bertemakan persembahkan untuk guru karya siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2, dapat dikaji dengan menggunakan ilmu semiotika struktural yang menghasilkan kesimpulan bahwa dari segi sintaksis, puisi swadira memiliki kesederhanaan larik yang

sesuai dengan kemampuan dan pengalaman berbahasa siswa serta karakteristik dan isi puisi siswa dalam segi sistem perlambangan/ penandaan.

2. Aspek semantik yang terdapat dalam puisi bertema persembahan untuk guru karya siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2, dapat dikaji dengan menggunakan ilmu semiotika struktural yang menghasilkan kesimpulan, bahwa isi puisi semantik, puisi karya siswa memiliki jenismakna kognitif dimana nilai kejujuran yang disajikan dalam puisi- puisinya, serta makna motif sebagai salah satu makna sebagai modal awal untuk siswa dalam menggunakan atau memainkan kode bahasa dalam tataran semiotika/ tanda sebagai bahasa.
3. Aspek pragmatik yang terdapat dalam puisi bertema persembahan untuk guru karya siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2, dapat dikaji dengan menggunakan ilmu semiotika struktural yang menghasilkan kesimpulan, bahwa isi puisi pragmatik, puisi karya siswa mempunyai hubungan tanda dan penanda yang sangat baik, karena siswa mampu mewakili bahasa dalam puisi nyadengan objek utama yaitu guru sebagai penghunung dari kreativitas menulis siswa.

Ketiga aspek tersebut merupakan faktor interpretasi/ penafsiran tanda dari puisi siswa sebagai objek penelitian juga guru sebagai objek puisi yang dibuat oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian, siswa sebagai penulis pemula memang belum mampu bermain dengan tanda dalam puisinya, hal ini disebabkan karena imajinasi siswa yang masih bertahap pada operasional konkrit. Puisi bertema guru yang dibuat oleh siswa, berisi ungkapan- ungkapan bangga dengan profesi guru, bercerita tentang kesabaran seorang guru dalam mengajar pada pagi hingga petang menjelang, serta beberapa deskripsi yang disampaikan siswa dengan puisinya seperti '*guru adalah pahlawan bangsa, guru adalah mentari*' dan masih banyak ungkapan yang lain, guru merupakan orang yang sangat penting bagi siswa, sebagai pengganti orang tua di sekolah dan sebagai orang

yang selalunya mengabdikan pada keikhlasan mengajar serta memberikan ilmunya kepada semua siswa wanyatan papamrih.

Dari faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, maka terwujudlah sebuah cara menggalik karya sastra berupa puisi dengan menggunakan ilmu yang baru, yakni kajian semiotik sebagai penafsiran dan secara struktural karya sastra.

B. Saran

Berdasarkan data-data dan analisis terhadap data hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi guru kelas dalam mengajar Bahasa Indonesia pada saat memberikan materi tentang puisi kepada siswa agar puisi siswa dinilai tidak hanya unik dan menarik, namun bermutu.
2. Laporan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi siswa lain untuk membuat karya sastra berupa puisi sebagai bentuk penggalan kreativitas dalam bidang sastra tulis berupa puisi.
3. Peneliti juga menyarankan agar laporan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk membahas karya sastra berupa puisi dalam penelitian lebih lanjut.
4. Peneliti juga menyarankan agar laporan penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk membahas kajian ilmu semiotik sebagai ilmu pembedah dalam cabang linguistik.